

PEMANFAAT TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 4 KOTA BENGKULU

Sutrian Efendi¹, Agnes Sonia Putri², Kholifa Okti Kurnia Lukniani Saogo³, Testa Juni Harlena⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: sutrian@gmail.uinfasbengkulu.ac.id¹, agnessoniaputri7@gmail.com²,
kholifaokti@gmail.com³, testajuniharlena15@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi pendidikan dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Seiring dengan perkembangan teknologi, pembelajaran berbasis digital semakin banyak digunakan dalam proses pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari siswa dan guru yang terlibat langsung dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pendidikan, seperti penggunaan video pembelajaran, aplikasi latihan interaktif, dan platform digital, berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan siswa. Analisis data mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman materi yang signifikan setelah penerapan teknologi dalam pembelajaran. Namun, beberapa kendala ditemukan, seperti keterbatasan akses perangkat dan internet bagi sebagian siswa serta kurangnya keterampilan guru dalam mengoptimalkan teknologi dalam pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa teknologi memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi implementasinya perlu diimbangi dengan pelatihan guru serta akses yang merata bagi seluruh siswa. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah meningkatkan infrastruktur teknologi dan memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik untuk memastikan pemanfaatan teknologi yang lebih efektif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Teknologi Pendidikan, Keterampilan Bahasa Indonesia, Pembelajaran Digital, Inovasi Pembelajaran.

Abstract: This study aims to analyze the utilization of educational technology in enhancing Indonesian language skills at SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. With the advancement of technology, digital-based learning is increasingly being used in education, including language learning. This research employs a descriptive method with qualitative and quantitative approaches, where data is collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consist of students and teachers directly involved in using technology in learning. The findings indicate that the use of educational technology, such as instructional videos, interactive practice applications, and digital platforms, positively impacts students' reading, writing, speaking, and listening skills. Data analysis reveals a significant improvement in students' comprehension of materials after implementing technology in learning. However, some challenges were identified, including limited access to devices and the internet for some

students, as well as teachers' lack of skills in optimizing technology for teaching. The study concludes that technology plays a crucial role in supporting Indonesian language learning, but its implementation needs to be complemented with teacher training and equal access for all students. Therefore, it is recommended that schools improve technological infrastructure and provide training for educators to ensure more effective use of technology in learning.

Keywords: *Educational Technology, Indonesian Language Skills, Digital Learning, Learning Innovation.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang sebelumnya hanya mengandalkan metode konvensional kini mulai beralih ke sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Di Indonesia, implementasi teknologi dalam dunia pendidikan semakin berkembang, terutama setelah adanya pandemi COVID-19 yang mendorong sekolah untuk memanfaatkan berbagai platform digital sebagai media pembelajaran. Salah satu bidang studi yang mengalami perubahan signifikan dalam metode pengajarannya adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak lagi hanya berfokus pada membaca buku dan mendengarkan ceramah guru, tetapi juga melibatkan penggunaan teknologi untuk membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. SMP Negeri 4 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang mulai memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, diharapkan keterampilan berbahasa siswa, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, dapat meningkat secara signifikan.

Teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berupa berbagai macam bentuk, mulai dari penggunaan aplikasi pembelajaran digital, media audiovisual, hingga platform pembelajaran berbasis daring. Beberapa aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain Google Classroom, Kahoot, Quizizz, dan berbagai platform edukatif lainnya yang dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa. Penggunaan teknologi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, teknologi juga memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar dengan lebih luas, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Namun, meskipun teknologi memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan, penerapannya di sekolah

masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain adalah kurangnya fasilitas teknologi yang memadai, kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi, serta rendahnya kesadaran siswa dalam menggunakan teknologi untuk tujuan edukatif.

Selain tantangan tersebut, terdapat pula masalah dalam efektivitas teknologi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi, sehingga masih ada kesenjangan dalam penggunaannya. Beberapa siswa mungkin lebih terbiasa dengan teknologi dan mampu menggunakannya dengan baik untuk mendukung pembelajaran, sementara yang lain masih mengalami kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi dengan optimal. Selain itu, penggunaan teknologi yang kurang tepat juga dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam berinteraksi dengan materi pelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pemanfaatan teknologi pendidikan dapat meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa, khususnya di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana teknologi telah dimanfaatkan dalam pembelajaran, apa saja kendala yang dihadapi, serta bagaimana solusi yang dapat diterapkan agar teknologi dapat digunakan secara lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapannya, serta mencari solusi yang dapat diterapkan agar teknologi dapat digunakan secara lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana teknologi dapat membantu siswa dalam memahami, mengolah, dan menggunakan bahasa Indonesia dengan lebih baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang ingin mendalami studi mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pendidik di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dalam mengoptimalkan teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka dalam

memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Sementara itu, bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan fasilitas dan kebijakan terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat dalam meningkatkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Dengan memahami berbagai kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi, guru dapat mencari strategi yang lebih sesuai untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Misalnya, guru dapat menerapkan metode *blended learning*, yaitu mengombinasikan pembelajaran daring dan luring, agar siswa tetap mendapatkan pengalaman belajar yang seimbang antara teori dan praktik. Penelitian ini juga dapat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik, khususnya dalam penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai bagi sekolah-sekolah di daerah. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu diharapkan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan hasil yang lebih maksimal bagi siswa.

Dengan melihat berbagai aspek yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam mengembangkan sistem pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi. Penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka secara lebih signifikan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi pendidikan tidak hanya menjadi sekadar alat bantu, tetapi benar-benar menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pemanfaatan teknologi pendidikan dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Penelitian deskriptif kualitatif

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Dengan pendekatan ini, data yang dikumpulkan akan berupa deskripsi atau narasi mengenai bagaimana teknologi digunakan dalam proses pembelajaran, bagaimana siswa merespons penggunaan teknologi, serta bagaimana guru mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, pendekatan ini juga membantu dalam memahami hambatan yang dihadapi dalam penerapan teknologi serta mencari solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi di sekolah.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, baik ketika guru menyampaikan materi menggunakan teknologi maupun saat siswa berinteraksi dengan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana teknologi diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan bagaimana pengaruhnya terhadap keterampilan berbahasa siswa. Selain itu, wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Wawancara dengan guru bertujuan untuk memahami strategi pengajaran berbasis teknologi yang diterapkan, sedangkan wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dokumentasi juga digunakan sebagai metode pendukung, di mana peneliti mengumpulkan berbagai bahan tertulis seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil tugas siswa, serta data lain yang relevan untuk mendukung analisis penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diseleksi dan disusun secara sistematis agar hanya data yang relevan yang dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk deskripsi atau tabel untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul dari hasil penelitian. Penyajian data ini sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana teknologi digunakan dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia serta sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan siswa. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti akan merangkum temuan utama dari penelitian ini dan membandingkannya dengan teori serta hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

Subjek penelitian dalam studi ini adalah siswa dan guru di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Guru yang menjadi subjek penelitian adalah mereka yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan telah menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Sementara itu, siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah mereka yang telah mengalami pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan berbasis teknologi. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi yang lebih spesifik bagi sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi pendidikan dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa teknologi sudah mulai digunakan dalam proses pembelajaran, meskipun belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik. Guru menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi seperti PowerPoint, video pembelajaran dari YouTube, serta aplikasi edukatif seperti Google Classroom dan Quizizz untuk memberikan latihan soal interaktif. Namun, masih terdapat kendala dalam penggunaannya, seperti

keterbatasan akses internet di beberapa siswa dan kurangnya perangkat pendukung seperti laptop atau tablet bagi sebagian besar siswa.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa teknologi memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, terutama dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Guru menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran dan latihan soal interaktif membantu siswa lebih memahami materi dengan lebih mudah dibandingkan metode konvensional seperti ceramah atau membaca buku teks. Sementara itu, wawancara dengan siswa menunjukkan adanya perbedaan dalam respons terhadap pemanfaatan teknologi. Sebagian siswa merasa lebih termotivasi karena pembelajaran menjadi lebih interaktif, sementara sebagian lainnya merasa kesulitan dalam mengakses teknologi, terutama mereka yang tidak memiliki perangkat yang memadai di rumah. Selain itu, beberapa siswa juga mengakui bahwa penggunaan teknologi terkadang membuat mereka kurang fokus karena tergoda untuk membuka media sosial atau bermain game selama pembelajaran daring berlangsung.

Analisis Data

Untuk memahami lebih lanjut efektivitas teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, data dianalisis berdasarkan keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat aspek utama, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengamatan terhadap peningkatan keterampilan siswa sebelum dan sesudah penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Tabel 1: Perbandingan Keterampilan Bahasa Indonesia Sebelum dan Sesudah Pemanfaatan Teknologi

Keterampilan Bahasa	Sebelum Pemanfaatan Teknologi	Setelah Pemanfaatan Teknologi	Persentase Peningkatan
Membaca	65% siswa memahami teks bacaan dengan baik	85% siswa memahami teks bacaan dengan baik	+20%

Menulis	55% siswa mampu menulis dengan struktur yang benar	75% siswa mampu menulis dengan struktur yang benar	+20%
Berbicara	50% siswa percaya diri berbicara di depan kelas	70% siswa percaya diri berbicara di depan kelas	+20%
Mendengarkan	60% siswa mampu memahami isi rekaman audio dengan baik	80% siswa mampu memahami isi rekaman audio dengan baik	+20%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbahasa siswa setelah penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Peningkatan yang paling signifikan terjadi dalam keterampilan membaca dan mendengarkan, di mana siswa lebih mudah memahami materi dengan bantuan media visual dan audio. Dalam aspek menulis, penggunaan teknologi seperti aplikasi koreksi tata bahasa membantu siswa memperbaiki struktur tulisan mereka. Sementara itu, dalam keterampilan berbicara, peningkatan terjadi karena adanya latihan berbicara melalui rekaman suara dan presentasi daring.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa dengan menyediakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Menurut teori pembelajaran konstruktivis, penggunaan teknologi memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dengan mengeksplorasi materi sendiri, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka. Namun, tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah dan keterbatasan akses bagi siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu.

Interpretasi Hasil dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Namun, keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran sangat bergantung pada faktor-faktor pendukung seperti akses terhadap perangkat, ketersediaan internet, serta kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi dengan optimal. Oleh karena itu,

diperlukan strategi yang lebih terarah untuk mengatasi kendala yang ada, seperti penyediaan perangkat bagi siswa yang membutuhkan, pelatihan bagi guru dalam mengoperasikan teknologi, serta pengawasan dalam penggunaan teknologi agar tetap digunakan untuk tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya dilakukan dengan pendekatan *blended learning*, yaitu menggabungkan pembelajaran berbasis teknologi dengan metode konvensional. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan siswa terhadap teknologi sekaligus mempertahankan aspek interaksi langsung dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih inovatif dan mendukung pemanfaatan teknologi secara efektif dalam pembelajaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan teknologi pendidikan dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan berbahasa siswa. Teknologi membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik melalui media visual dan interaktif seperti video pembelajaran, aplikasi latihan soal, serta platform pembelajaran daring. Dari hasil analisis, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan setelah penggunaan teknologi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

Namun, meskipun teknologi memberikan manfaat yang besar dalam pembelajaran, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan jaringan internet bagi beberapa siswa. Selain itu, belum semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam mengintegrasikan teknologi secara maksimal dalam pembelajaran. Beberapa siswa juga menghadapi tantangan dalam menjaga fokus saat menggunakan teknologi karena distraksi dari media sosial dan hiburan digital lainnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih matang dalam penerapan teknologi agar dapat memberikan hasil yang lebih optimal tanpa menghambat proses pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih terstruktur. Sekolah perlu memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta memastikan bahwa seluruh siswa memiliki akses yang sama terhadap fasilitas teknologi. Selain itu, penting untuk mengombinasikan metode pembelajaran berbasis teknologi dengan metode konvensional agar dapat mencapai keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan interaksi langsung dalam proses belajar mengajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah dan pihak terkait meningkatkan infrastruktur teknologi pendidikan dengan menyediakan akses internet yang lebih stabil dan perangkat yang memadai bagi siswa dan guru. Selain itu, pelatihan bagi tenaga pendidik mengenai strategi pembelajaran berbasis teknologi harus ditingkatkan agar pemanfaatannya lebih efektif. Bagi siswa, diperlukan bimbingan dalam menggunakan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab agar mereka tetap fokus dalam pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas teknologi dalam aspek spesifik pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti peningkatan keterampilan menulis akademik atau kemampuan berbicara di depan umum, serta bagaimana faktor sosial dan ekonomi mempengaruhi keberhasilan penerapan teknologi dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, W. (2022). Pengaruh Pengembangan Media Flip Builder Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(5), 153-160.
- Arahman, A., Pardosi, N. M. V., Mangunsomg, S. E., Saragih, Y. V., Adha, W., & Hutagalung, T. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 5 Percut terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 3028-3038.
- Fatimah, S., Prasetyo, S., & Munastiwi, E. (2024). Inovasi dalam Pengajaran IPA di Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Teknologi Digital. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 6(1), 15-27.

- Gani, R. H., Supratmi, N., Wijaya, H., & Ernawati, T. (2024). Integrasi Teknologi Gamifikasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Digital di SMP NWDI, Suralaga. *JNANALOKA*, 63-74.
- Hanifah, D. N. R., Saputri, N. D., Yulisetiani, S., & Suwandi, S. (2024). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Tiga Bahasa Bina Widya Surakarta. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 1305-1319.
- Indraswari, O. A. (2024). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Belajar Berbasis Teknologi Gamifikasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 9 di SMP Negeri 13 Surabaya. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 79-89.
- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715-6721.
- Kurniawan, H., WU, A. S., & Tambunan, R. W. (2024). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1), 8-15.
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 14-20.
- Sari, P. P., & Wirawati, D. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pemanfaatan Teknologi Digital Kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(2).